

PASKAH PERTAMA

KELUARAN 11-13

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
- Tuhan berfirman kepada Musa bahwa Ia akan mendatangkan 10 tulah lagi bagi Firaun dan orang Mesir. - Tuhan akan membuat orang Mesir bermurah hati kepada orang Israel - Tuhan berfirman bahwa Firaun tidak akan mendengarnya, Ia akan mengeraskan hati Firaun.	11:1-10	- Musa menghadap Firaun menyampaikan firman Tuhan tentang tulah 10. - Musa meninggalkan Firaun dengan marah yang bernyala-nyala.	11:4-8	+
Tuhan menyampaikan kepada Musa dan Harun awal perayaan Paskah yang akan dilakukan orang Israel menjadi perayaan tiap tahun turun-temurun, yaitu : - Setiap keluarga atau beberapa keluarga menyembelih domba jantan darahnya sedikit dibubuhkan di setiap pintu - Dagingnya haruslah dimasak untuk dimakan dengan roti yang tidak beragi beserta sayur pahit. - Mereka makan memakai pakaian untuk bepergian. - Tuhan akan menjalani tanah Mesir dan semua anak sulung manusia dan binatang akan dibunuh-Nya. - Darah anak domba pada tiang pintu rumah orang Israel akan menjadi tanda melewati kematian.	12:1-20			
		Musa memanggil semua tua-tua Israel dan menyampaikan apa yang Tuhan perintahkan. Dan orang Israel berbuat demikian.	12:21-28	+
Tuhan membunuh semua anak sulung ditanah Mesir.	12:29			
		Firaun mendengar seruan yang hebat karena kematian.	12:30	-
		Firaun memanggil Musa dan Harun, dan menyuruh mereka pergi dari Mesir dan memohon berkat dari Tuhan.	12:31-32	+
		Orang Mesir menyuruh bangsa Israel pergi dengan segera dari Mesir.	12:33	+
		Orang Israel melakukan seperti yang dikatakan Musa meminta harta orang Mesir untuk mereka bawa.	12:34-35	
Tuhan membuat orang Mesir bermurah hati terhadap orang Israel.	12:36			
		- Orang Israel berangkat dari Ramses ke Sukot, laki-laki 600.000 orang belum termasuk anak-anak. Juga orang dari berbagai bangsa ikut serta.	12:37-39	+

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		- Mereka membakar adonan yang mereka siapkan buru-buru itu menjadi roti bundar yang tidak beragi untuk menjadi bekal.		
		Ket: Orang Israel telah tinggal di Mesir selama 430 thn. Setelah lewat 430 thn, hari itu juga mereka keluar dari Mesir.	12:40-41	
Tuhan berjaga-jaga malam itu, untuk membawa mereka keluar dari tanah Mesir.	12:42a			
		Malam itu juga berjaga-jaga bagi Israel, turun-temurun untuk kemuliaan Tuhan.	2:42b	+
Tuhan memberikan ketetapan lebih lanjut mengenai Paskah.	12:43-49			
		Orang Israel berbuat seperti yang diperintahkan Tuhan.	12:43-49	+
Tuhan membawa orang Israel keluar dari tanah Mesir menurut pasukan mereka.	12:51			
Tuhan menetapkan pengudusan semua anak sulung bagi Allah. Tuhan menuntun mereka melalui padang gurun lewat laut Tiberau. Ia berjalan di depan mereka pada siang hari dalam tiang awan dan pada malam hari dalam tiang api.	13:1-22			
		Musa menyampaikan kepada bangsa Israel seperti yang Tuhan perintahkan. Firaun membiarkan bangsa Israel pergi. Musa membawa tulang-tulang Yusuf. Mereka berangkat dari Sukot dan berkemah di Etam ditepi padang gurun.	13:3-22	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Tulah kesepuluh diberitahukan	Kel.11:1-10	
II	Paskah.	Kel. 12:1-36	C
III	Janji Tuhan digenapi	Kel 12:37-13:22	B

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BALITA Janji Tuhan digenapi. (Kej. 12:51 bnd Kej 15:13-14; Kel 2:24)	POKOK CERITA KELAS KECIL Paskah (Kej 12:13 lihat juga 12:29)
TUJUAN CERITA KELAS BALITA Anak mengetahui bahwa Tuhan yang mereka percaya adalah Tuhan yang menepati janji-Nya. Tuhan berjanji akan membebaskan orang Israel dari penderitaan mereka di Mesir dan Ia menepati janji-Nya.	TUJUAN CERITA KELAS KECIL Anak tahu bahwa bahwa Paskah adalah kasih karunia Allah yang menyelamatkan. Allah menyelamatkan orang Israel dari kematian bukan karena mereka itu layak, tetapi karena Allah mengasihi mereka dan setia kepada perjanjian-Nya.

PENERAPAN KELAS BALITA

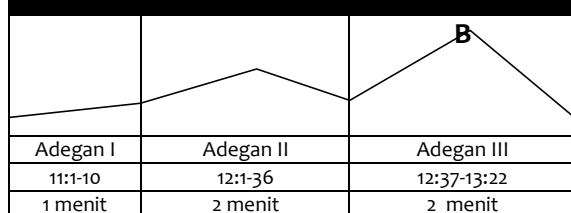
Pada hari itu TUHAN membawa seluruh umat Israel keluar dari Mesir. “ Aku telah berjanji untuk melepaskan kalian dari penderitaan. Kini Aku menepati janji-Ku. Berangkatlah, tinggalkanlah Mesir ini, pergilah ke tempat yang akan Aku tunjukkan kepada-Mu.” Tuhan melepaskan mereka dari orang Mesir yang jahat seperti janji-Nya kepada mereka.

PENERAPAN KELAS KECIL

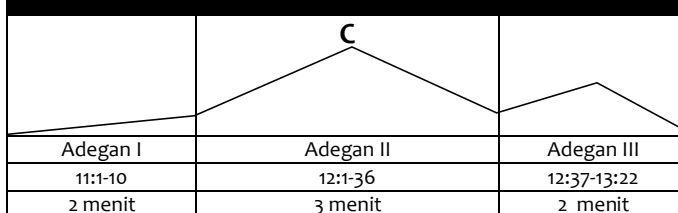
Tuhan menghukum orang-orang Mesir. “Firaun dan orang Mesir akan tahu Akulah Tuhan, mereka akan mengalami penderitaan karena mereka melawan Aku. Tetapi Aku mengasihi orang Israel, umat-Ku. Aku telah berjanji menyelamatkan mereka.” Ia “melewatkan” hukuman-Nya karena melihat darah yang ditaruh umat-Nya di ambang pintu rumah-rumah mereka.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BALITA (ASUMSI CERITA 5 MENIT)



GRAFIK KELAS KECIL (ASUMSI CERITA 7 MENIT)



SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Firaun tetap tidak mau mendengar perintah TUHAN. Ia tidak mau membebaskan orang Israel pergi meninggalkan Mesir. TUHAN pun menyuruh Musa dan Harun menyampaikan pesannya kepada Firaun bahwa ia akan memberi lagi satu hukuman sangat yang keras kepadanya. Musa menyampaikan pesan TUHAN itu kepada Firaun, tetapi Firaun tidak mau mendengar-Nya. Musa pun pulang dengan sangat marah.
Gambar 2	TUHAN pun menyuruh Musa dan Harun untuk menyampaikan kepada orang Israel, supaya mereka siap-siap untuk berangkat keluar dari Mesir. Setiap keluarga orang Israel harus memotong domba jantan. Mereka dapat juga bergabung dengan tetangganya. Darahnya harus diambil dan dioleskan pada setiap pintu masuk rumah mereka. Dagingnya harus dimasak untuk mereka makan.
Gambar 3	Orang Israel pun harus membuat roti yang tidak beragi. Pada malam harinya mereka semua harus berkumpul dalam rumah yang telah diberi tanda darah itu. Di dalam rumah mereka berdoa memohon perlindungan TUHAN dan makan bersama. Mereka harus menggunakan pakaian yang siap untuk pergi. Mereka tidak boleh keluar dari rumah itu sampai besok pagi. Musa dan Harun menyampaikan pesan TUHAN kepada semua orang Israel. Tuhan menginginkan mereka melakukan seperti ini setiap tahun, turun temurun. Orang Israel berbuat demikian, seperti yang diperintahkan Tuhan kepada Musa dan Harun.
Gambar 4	Apa yang telah dikatakan Tuhan terjadi. Tuhan memperlihatkan kuasa-Nya. Ia membunuh anak sulung orang Mesir dan hewan mereka. Pada bagian ini penerapan kelas kecil disampaikan. Tengah malam itu, Firaun raja Mesir, para pejabat dan semua orang Mesir terbangun. Terdengar suara tangisan yang keras dari setiap rumah karena kematian anak sulung mereka.
Gambar 5	Firaun menjadi takut sekali kepada TUHAN.

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
	Ia pun akhirnya mau membebaskan bangsa Isreal keluar dari Mesir negerinya. Firaun menyuruh mereka untuk segera pergi dari Mesir. Ia memberikan semua yang diminta dan dibutuhkan orang Israel supaya mereka pergi secepatnya.
Gambar 6 	Pada bagian ini penerapan kelas balita disampaikan. Orang Israel akhirnya keluar dari Mesir. TUHAN mengantar mereka, menjaga mereka siang dan malam. TUHAN menyelamatkan orang Israel dari Firaun. Sungguh Tuhan mengasihi mereka.

ULELEAN BASA TORAYA

Tontong tang ma'perangi tu Firaun. Manoka umperangi tu parentaNa Puang urrampananni tu to Israel tassu' lan mai tondok Mesir. Massambayangmi tu Musa lako Puang. Nasuami Puang tu Musa sola Harun umparampo pepasanNa lako Firaun nakua: Belanna manoka tu Firaun umperangiNa', la Kutole umbenni ukungan tu mandunna magasa. Iatu anak pabunga'na Firaun sola to Mesir la mate, susi dukato tu anak pa'bunga' patuoanna. La masussa sia tumangi' sola nasangi belanna kapa'dean anak pabunga'na sia anak pa'bunga' patuoanna.

Malemi tu Musa umparampoi te pepasanNa Puang lako Firaun, apa nang moka liu ia tu Firaun umpogau'i tu pepasanNa Puang. Sengke liumi tu Musa, nasule. Natoleomi Puang sae lako Musa sola Harun. Nasuai sola dua male ungkuanni to Israel anna umpasadia kalena tassu' lan mai tondok Mesir. Iatu to Israel disua urrere' misa' domba laki lan simisa'-misa' banua, bisa duka sisola sangbanuanna. Na iatu rarana la naala anna pa'pi'pikanni ba'ba banua. Iatu duku'na la nanasu sola nasangi sia la unggaragai duka roti tang diragii tu la napasikandeanni.

Na iato bongi iato, la ma'misa lan banua tumangka dipi'pikki rara domba, la kumande sola nasangi sia la massambayang denno upa' anna rondongi Puang. Tae' na ma'din tassu' lanmai banua sae lako melambi'na. Naanga' sia napa'parentan Puang lako to Israel sia lako kita sola nasang totemo kumua la tontong dipogau' tu paska, iamotu allo Nanii Puang umpogau' tanda memangan lako anak- anakNa, allo Nanii umpatassu'i lan mai tondok Mesir. La naparampo duka to Israel lako anak-anakna sia ampona sia lako bati'na anna tontong duka umpengkilalai sia umpogau'i te kara-kara iate. Belanna ia anna pengkilalai te kara-kara iate la napudi tu Puang, la makurre sumanga' lako, sia tontong umpogau'i tu parentaNa. Naparampomi Musa sola Harun tu pepasanNa Puang lako to Israel. Napogau' tongan to Israel tu iannato.

Iatonna ma'tangamo bongi, malemi tu Puang ullendu'i tu banuanna to Israel tu mangkamo dipi'pikki rara domba tu ampong ba'bana . Apa lan lu banuanna to Mesir Napatei Puang tu anakpabunga'na sae lako anak pa'bunga' patuoanna. Susi duka to tu anak pabunga'na Firaun. Tumangi' nasang to tu Mesir belanna mintu' banua nalambi nasang kamaten. Mataku' liumi tu Firaun lako Puang, narampananni tu to Israel tassu' lan mai Mesir. Naben nasang tu napalakunna sia naparalluinna to Israel, anna modomi' male. Naanta' Puang tu to Israel, Nataranak keallo sia kebongi sia Napasalama'dio mai Firaun. Napakaboro' tongan Puang tu to Israel.

LAGU PENDUKUNG

1. Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik (NJNE) No. 107. Ya Allah, Bapaku.
2. Rayakan Yesus, Rayakan

||: 3 . 2 | 1 . 2 . 1 . 2 | . 3 3 . . | 0000|0
 Ra - ya - kan Ye - sus ra - yakan

3 , 2 | 1 . 2 . 1 . 2 | . 1 1 . . | 0000 | 0 :|| 00
Ra - ya - kan Ye - sus ra - ya - kan

3 5 | 5 . . . 3 | . . 3 5 | 6 . . 5 4 6 | . . 6 6 | 5 . . . | . . 3 5 3 6 | 0000 | 00
Di - a bang - kit Di - a bang - kit dan hi - dup se - la - manya

6 6 | 5 . . . 5 | . . 3 5 | 6 . . 5 4 6 | . . .
Di - a bang - kit Di - a bang - kit

3 3 3 5 | . 5 2 . . | . . 3 5 3 5 | . 5 3 . 2 1 | | 0 ||
Mari - lah ra - yakan kebang kitan Tuhan kita

AKTIFITAS

Persiapan Paskah Pertama

Tujuan : Anak mengingat pengalaman orang Israel ketika Tuhan memberi Paskah yang Pertama.

1. Rumah yang memiliki pintu, tiangnya nampak
2. Anak sulung domba/kambing : darahnya dibubuhkan pada kedua tiang pintu dan pada ambang atas, dagingnya dimasak.
3. Roti : bundar tidak beragi.
4. Sayur pahit

Alternatif 1 : Memberi warna Persiapan Paskah Pertama. (Gambar 1)

Alternatif 2 : Memberi warna dan menggunting Persiapan Paskah Pertama. (Gambar 2)

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BALITA	AYAT HAFALAN KELAS KECIL
Keluaran 20:2	2 Raj 23:21
Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari tempat perbudakan.	"Rayakanlah Paskah bagi TUHAN, Allahmu, seperti yang tertulis dalam kitab perjanjian ini!.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

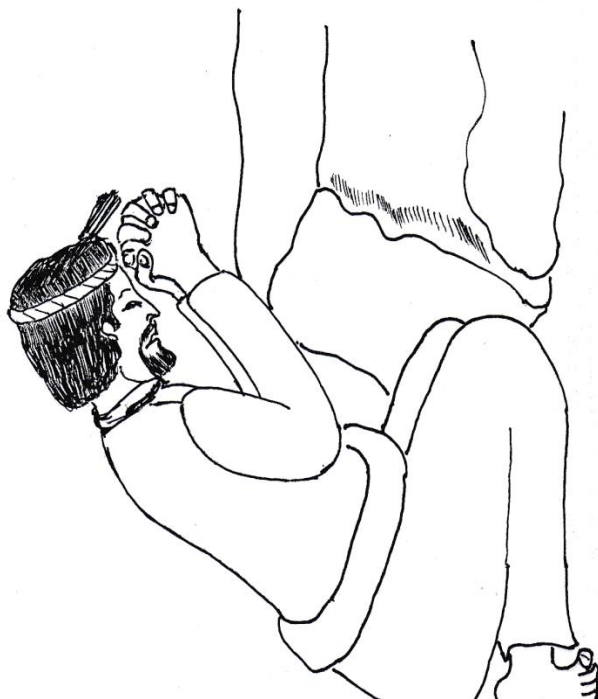
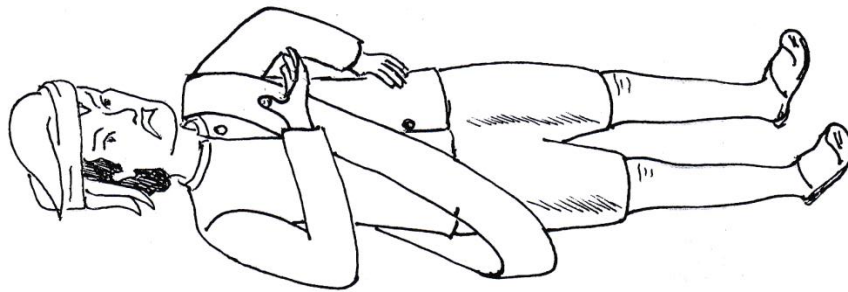
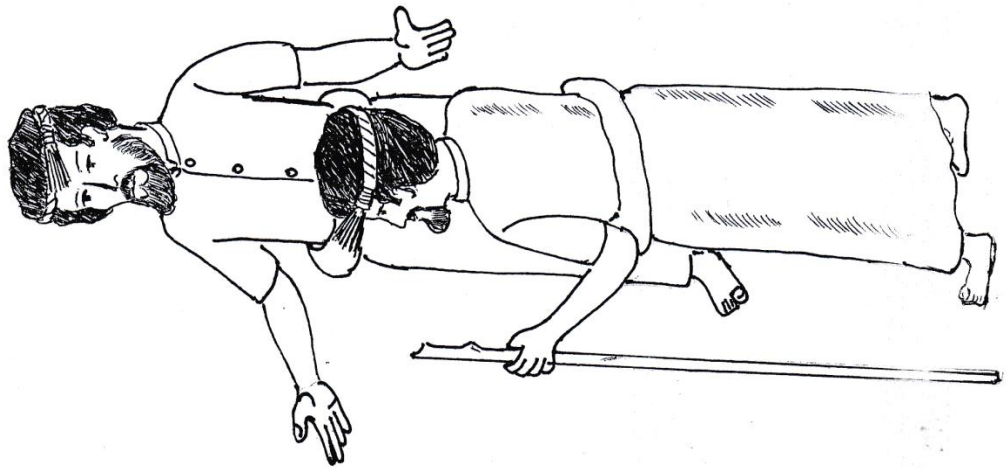
1. Untuk persiapan Guru Sekolah Minggu, adalah sangat penting memperhatikan dan membaca dengan seksama Tabel Persiapan. Ikutilah setiap tahapan dengan setia.
2. **PASKAH PERTAMA.** Paskah dari bahasa Ibrani "P'esah, Pesakh" berasal dari kata kerja yang artinya "melewatkan" dengan makna menyelamatkan (Keluaran 12:13,27). Secara harfiah dapat dijelaskan bahwa Allah "melewati" rumah-rumah orang Israel yang sudah diberi tanda darah anak domba pada pintu rumah mereka. Tetapi setiap rumah-rumah orang Mesir terdengar rintihan kematian anak-anak sulung sampai ternak peliharaan mereka.
3. **PASKAH DAN YESUS KRISTUS.** Bagi orang Kristen, Paskah penuh dengan lambang yang bersifat nubuat karena menunjuk kepada Yesus Kristus. PB dengan tegas mengajarkan bahwa hari raya Yahudi merupakan "bayangan dari apa yang harus datang" (Kol 2:16-17; Ibr 10:1), yaitu penebusan melalui darah Yesus Kristus. Perhatikan hal-hal berikut dalam pasal Kel 12:1-51 yang mengingatkan kita pada Sang Juruselamat dan kehendak-Nya bagi kita.
 - a. *Inti dan jiwa peristiwa Paskah adalah kasih karunia Allah yang menyelamatkan.* Allah mengeluarkan orang Israel dari Mesir bukan karena mereka itu layak, tetapi karena Ia mengasihi mereka dan setia kepada perjanjian-Nya (lih. Ul 7:7-10). Demikian pula, keselamatan yang kita terima dari Kristus sampai kepada kita melalui kasih karunia Allah yang menakjubkan (lih. Ef 2:8-10; Tit 3:4-5).
 - b. *Darah yang dipercikkan pada tiang pintu dan ambang atasnya* dimaksudkan untuk menyelamatkan anak sulung dalam setiap keluarga dari kematian; darah ini menunjuk kepada penumpahan darah Yesus di salib supaya menyelamatkan kita dari kematian dan dari murka Allah terhadap dosa Kel 12:13,23,27; Ibr 9:22).

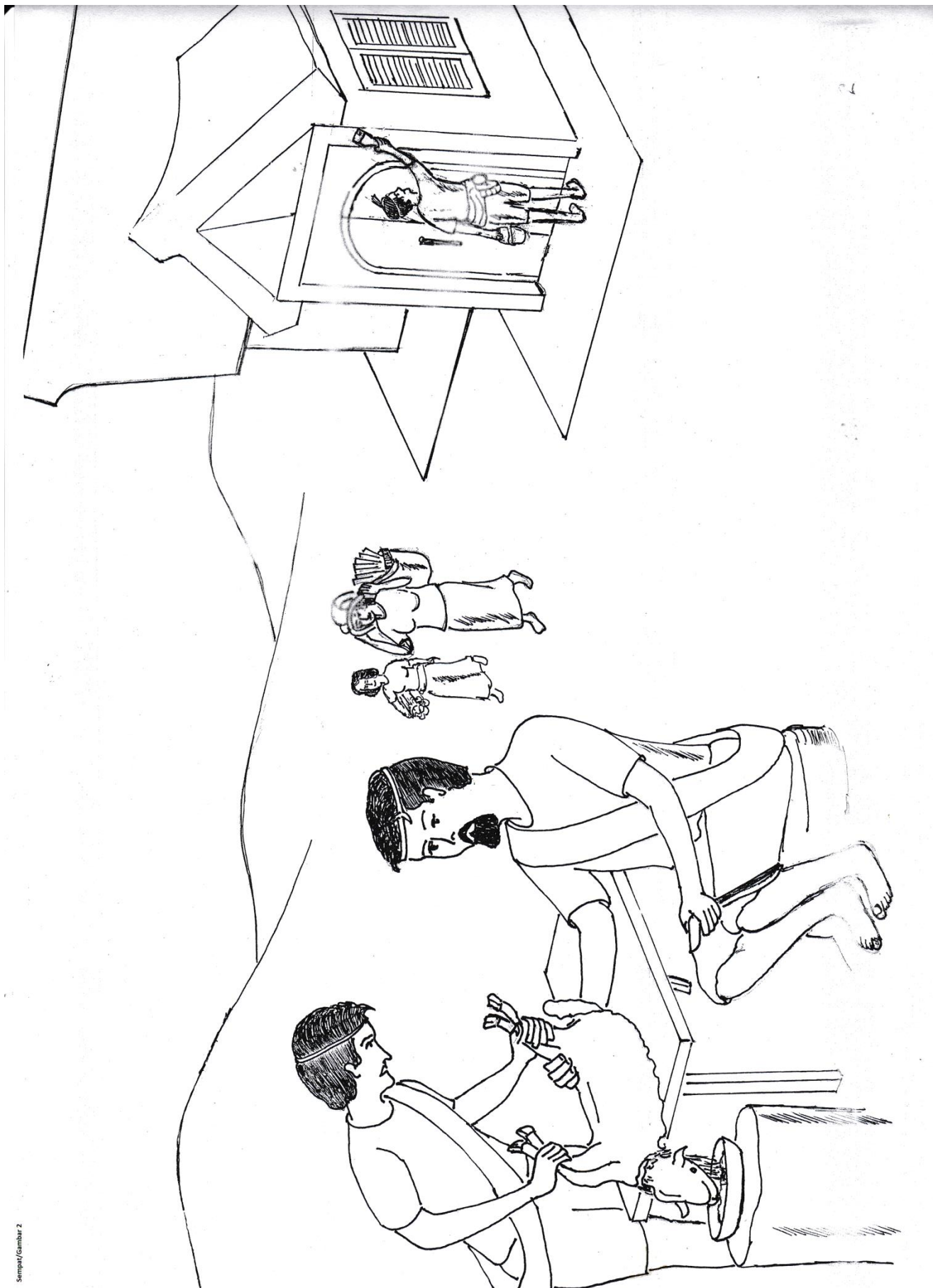
- c. *Anak domba Paskah itu adalah sebuah "korban" (Kel 12:27) yang berfungsi sebagai pengganti anak sulung; korban ini menunjuk kepada kematian Yesus Kristus sebagai ganti kematian orang percaya. Paulus secara tegas menyebut Kristus anak domba Paskah kita yang dikorbankan demi kita (1Kor 5:7).*
 - d. *Anak domba jantan yang akan disembelih haruslah "tanpa cacat" (Kel 12:5); anak domba itu melambangkan ketidakberdosaan Kristus, Anak tunggal Allah yang sempurna (bd. Yoh 8:46; Ibr 4:15).*
 - e. *Memakan daging anak domba itu melambangkan pemanunggalan masyarakat Israel dengan kematian anak domba itu, kematian yang menyelamatkan mereka dari kematian jasmaniah. Demikian pula, ikut serta dalam Perjamuan Kudus melambangkan keikutsertaan kita dalam kematian Kristus, kematian yang menyelamatkan kita dari kematian rohani (1Kor 10:16-17; 1Kor 11:24-26). Sebagaimana halnya dengan Paskah, hanyalah korban yang pertama, kematian-Nya di salib, menjadi korban yang efektif. Kita mengadakan Perjamuan Kudus sebagai suatu "peringatan" akan Dia (1Kor 11:24).*
 - f. *Pemercikan darah pada tiang pintu dan ambang atasnya dilaksanakan dengan iman yang taat (Kel 12:28; bd. Ibr 11:28); tanggapan iman ini mendatangkan penebusan melalui darah (Kel 12:7,13). Keselamatan melalui darah Kristus diperoleh hanya melalui "ketaatan yang disebabkan oleh iman" (Rom 1:5; bd. Rom 16:26).*
 - g. *Anak domba Paskah harus dimakan bersama dengan roti yang tidak beragi (Kel 12:8). Karena ragi dalam Alkitab biasanya melambangkan dosa dan pencemaran roti yang tidak beragi ini melambangkan pemisahan orang Israel yang ditebus dari Mesir, yaitu dari dunia dan dosa. Demikian pula, umat Allah yang ditebus dipanggil untuk memisahkan diri mereka dari dunia yang penuh dosa dan menyerahkan diri kepada Allah saja.*
4. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan) :
- a. *Kristus adalah Anak Sulung Bapa yang telah dipersembahkan di atas Salib untuk keselamatan kita. Adakah anugerah yang lebih besar?*
 - b. *Apakah hal yang paling pantas untuk kita lakukan atas Anugerah Tuhan ini? (Memberikan yang terbaik dalam hidup kita untuk kemuliaan-Nya.)*
 - c. *Apa yang Anda nilai paling berharga dalam hidup Anda? Bersediakah Anda menyerahkannya kepada Kristus? Dengan demikian bukan hanya Allah yang disenangkan, tetapi anak-anak pun melihat teladan GSM yang membawa mereka mengalami juga kasih Allah itu.*

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. Bahan cerita ini cukup panjang, penuh dengan perapian di dalamnya. Tetapi fokuskan kepada tujuan cerita minggu ini yaitu, Tuhan menepati janji-Nya membebaskan umat-Nya dari penderitaan di Mesir. Ia menyatakan kuasa-Nya memberikan hukuman yang paling berat kepada orang Mesir yaitu kematian anak sulung mereka, dan memberikan kasih-Nya kepada orang Israel dengan melewati mereka dari kematian itu (Paskah).
2. Berceritalah dengan pendahuluan yang mengingatkan mereka cerita minggu lalu, misalnya :
Sudah sembilan hukuman yang diderita oleh orang Mesir. Apa saja itu? Ayo sebutkan satu persatu secara berurut. Adik-adik perhatikan gambar dengan benar tulah atau hukuman yang akan kita sebutkan itu. Tulah I air jadi ... darah, tulah II Katak ... dst. Tetapi Firaun tetap tidak mendengar Tuhan.
3. Setelah pendahuluan, berceritalah dengan mempedomani grafik cerita masing-masing kelas. Gunakanlah gambar berdasarkan seluk beluk gambar. Mulilah menceritakan adegan I secara garis besar bahwa Tuhan akan mendatangkan satu tulah lagi bagi Firaun dan orang Mesir.
4. Ketika tiba pada adegan II ceritakan tentang perintah Tuhan kepada orang Israel melalui Musa dan Harun yaitu mereka harus mempersiapkan diri untuk perayaan Paskah di keluarga masing-masing, dalam keadaan yang siap untuk segera melakukan perjalanan. Teruskan ketegangan cerita hingga puncak cerita kelas kecil yaitu pada Kel 12:13 dalam adegan ini. Karena itu perhatikan kasih Tuhan kepada umat-Nya. Mereka diluputkan dari kematian anak sulung.
5. Teknik bercerita untuk kelas balita pada adegan II ini adalah sampaikan garis besar cerita, lihat pada seluk-beluk gambar.
6. Lanjutkan cerita hingga pada adegan III. Pada kelas balita sampaikan puncak cerita pada awal adegan. Perhatikan Tuhan menepati janji-Nya yaitu Ia telah membebaskan bangsa Israel keluar dari Mesir.
7. Tutup cerita dengan kejadian akhir yaitu Tuhan menuntun mereka keluar dari Mesir. Ia berjalan di depan mereka pada siang hari dalam tiang awan dan pada malam hari dalam tiang api.
8. Buka Alkitab. Minta anak-anak membuka Alkitab Keluaran 12:40-41. Guru membacakan perlahan-lahan minta anak-anak mendengarkan. Setelah itu minta anak-anak yang membawa Alkitab berdiri, baca bersama-sama Keluaran 12:41.

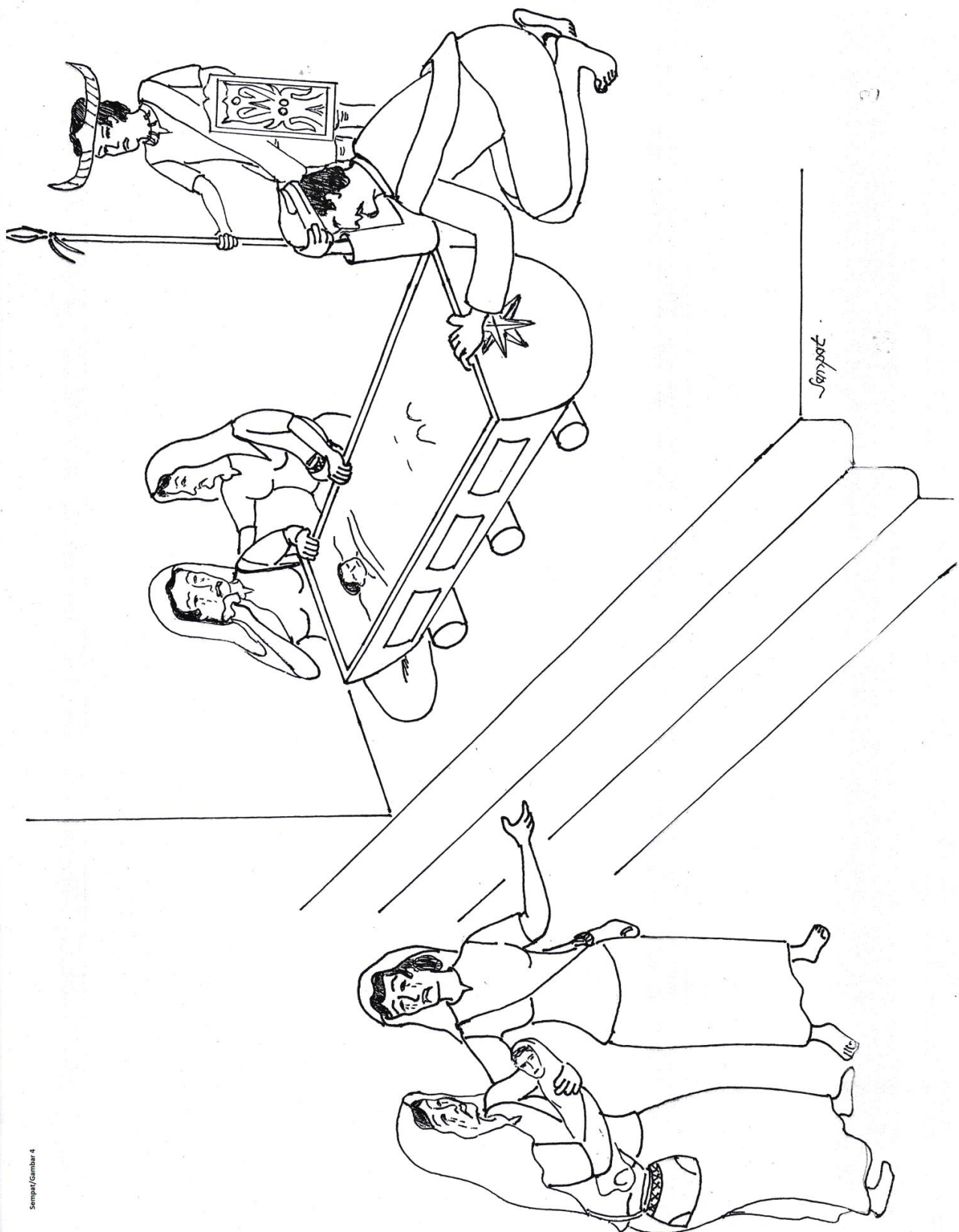
GAMBAR ALAT PERAGA :





Sempai/Gambar 2





Sempot/Gambar 4





Sempai/Gambar 6

